



RIZKY ADRI KURBADHANEJOGLO JOGJA

SINEMA BERDANSA: Pagelaran Kotabaru Heritage Film Festival (KHFF) di Lapangan Widoro Kandang SMA 3 Yogyakarta, Jumat (9/8).

Ajak Warga Nonton Film Heritage lewat KHFF

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Jangankali melupakan sejarah. Itu pesan yang ingin disampaikan ke masyarakat Jogjakarta lewat gelaran Kotabaru Heritage Film Festival (KHFF). Warga diajak untuk menonton film bersama dengan nuansa tempo dulu.

KHFF diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta di Lapangan SMA 3 Yogyakarta pada 9-11 Agustus. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengungkapkan, rangkaian KHFF ini didesain dengan menghadirkan film yang menghibur. Dengan tujuan membentuk persepsi masyarakat masa kini dan masa depan melalui artefak

dan arsip dari masa lalu.

Yetti mengungkapkan, kegiatan ini diharapkan terus tumbuh dan memberikan kontribusi di industri film dan memperkuat keragaman budaya yang ada di Indonesia. "Serta memberikan pengalaman yang mendalam kepada masyarakat, di mana film bertema *heritage* disajikan dalam sebuah hiburan yang sarat makna," ungkapnya, Jumat (9/8).

Yetti menambahkan, dalam KHFF juga dilaksanakan *non-ton sorot* di ruang terbuka untuk mengenang nuansa tempo dulu. "Nantinya penonton dapat menerima kehangatan menonton film bersama, dengan mendengarkan suara proyektor, keriuhan gulungan film, dan

kilatan gambar secara autentik seperti masa lampau," jelasnya.

Dalam kegiatan itu, juga dilakukan berbagai program kompetisi. Program ini merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada karya film yang mengeksplorasi kekayaan warisan budaya Indonesia. "Penghargaan karya film dalam penyelenggaraan KHFF 2024 akan diberikan kepada empat kategori yaitu Karya-nagri Awards, Mahaditya Awards, Purwasesa Awards, dan Kusumawicitra Awards," jelasnya.

Selain mengeksplorasi film warisan budaya, KHFF juga menggendong Pasar Kangen untuk mengangkat ragam kekayaan warisan budaya tak benda. Khususnya kuliner nusantara yang bertajak

Pasar Kobar. "Ini sebagai bentuk dukungan kami terhadap kuliner khas Kota Yogyakarta. Menggendong pelaku kuliner dari 31 Rintisan Kelurahan Budaya (RKB) untuk berpartisipasi dalam Pasar Kobar ini," jelasnya.

Lebih lanjut, dalam KHFF juga menampilkan pertunjukan Sinema Berdansa. Dengan menggabungkan seni tari dan pengalaman sinematik yang ditampilkan oleh seniman muda dari 31 RKB se-Kota Yogyakarta.

"Sinema Berdansa tidak hanya menciptakan ruang bagi para seniman namun juga memperkuat hubungan antara seni, budaya, dan masyarakat di Kota Yogyakarta," tambahnya.

Sementara itu, Pelaksana tugas (Pt) Asisten Administrasi Umum

Kota Yogyakarta Dedi Budiono menjelaskan, kegiatan ini sebagai penghargaan bagi para pelaku seni perfilman. Selain itu juga sebagai sarana hiburan meningkatkan Khazanah batin masyarakat.

"KHFF memperkuat komitmen Pemkot Yogyakarta dalam membangun tujuan pariwisata. Sehingga diharapkan menjadi pengungkit kesejahteraan masyarakat," tambahnya.

Di hari yang sama, juga dilakukan pembukaan pameran catatan sinema dengan tema "Sinema Berlabuh di Jogja" di *Lobby Grha Padmanaba*. Pameran ini menunjukkan perjalanan perfilman yang ada Yogyakarta. Di mana di era tahun 1960-1980an banyak film yang berkembang di Yogyakarta. (riz/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005